

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

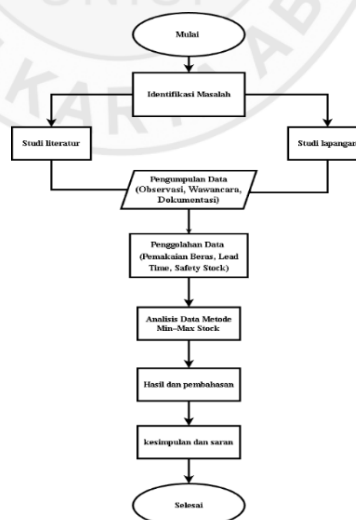
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Perum BULOG Cabang Tembilahan yang berada di Jl. Pendidikan, Tembilahan. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja berdasarkan kesesuaian objek penelitian dengan kebutuhan analisis dalam bidang teknik industri, khususnya pada aspek perencanaan dan pengendalian persediaan bahan pangan. Pelaksanaan penelitian dimulai pada 12 November 2025 dan dirancang berlangsung hingga akhir Desember 2025. Seluruh proses yang mencakup pengumpulan data lapangan, penelusuran dokumen operasional, serta analisis kuantitatif terkait metode Min-max dilakukan dalam rentang waktu tersebut.

3.2. Flowchart Penelitian

Flowchart penelitian seperti pada Gambar 3 menggambarkan urutan tahapan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Berdasarkan gambar tersebut, proses penelitian dimulai dari identifikasi masalah, studi literatur, pengumpulan data (Observasi, Wawancara, Dokumentasi), pengolahan data (Penjualan Beras, Lead Time, Safety Stock), Analisis Data Metode Min-Max Stock, Hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, dan berakhir dengan Selesai.



Gambar 2. 2 Flowchart Penelitian Min Max Stock



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.3. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lokasi penelitian. Data ini dikumpulkan melalui kegiatan observasi serta wawancara secara langsung dengan karyawan Perum BULOG yang terkait dengan pengelolaan persediaan beras.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data ini bersumber dari dokumen dan arsip Perum BULOG, jurnal ilmiah, buku referensi, serta situs internet yang relevan dan mendukung pelaksanaan penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dilakukan untuk memperoleh data dengan suatu cara yang ditentukan. Jika dilihat dari jenis sumbernya, Pengumpulan data dapat dilakukan melalui sumber utama dan sumber tambahan. Sumber utama adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang memberikan informasi kepada pengumpul data. Sementara itu, sumber tambahan adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui perantara atau dokumen.

Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain :

1. Pengamatan (*observasi*)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Melalui observasi, peneliti mengamati proses pengelolaan persediaan beras, mulai dari kondisi stok hingga biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan pengadaan. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan menggunakan panduan observasi yang telah disusun sebelumnya (terlampir).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara sebagai alat bantu agar informasi yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Narasumber dalam penelitian ini meliputi karyawan pada Seksi Pengadaan, Seksi Persediaan dan Angkutan, serta Seksi Perawatan Kualitas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan dokumen dan arsip yang dimiliki oleh instansi terkait. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data profil perusahaan, riwayat aktivitas perusahaan, serta data jumlah persediaan beras yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

3.5. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik, yaitu:

3.5.1. Identifikasi Masalah Dan Perumusan Tujuan

Tahap awal penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan utama yang terjadi dalam pengendalian persediaan beras pada Perum Bulog. Permasalahan yang ditemukan selanjutnya dirumuskan menjadi tujuan penelitian yang jelas, terukur, dan terarah guna mendukung perbaikan sistem pengelolaan persediaan beras secara efektif dan efisien.

3.5.2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengkaji buku teks, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan manajemen persediaan serta metode Min–Max Stock. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh landasan teori dan konsep yang mendukung pelaksanaan penelitian.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.5.3. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah untuk menentukan parameter pengendalian persediaan, seperti persediaan minimum, persediaan maksimum, dan jumlah pemesanan kembali.

3.5.4. Analisis data dengan metode min-max

Pada tahap ini dilakukan analisis pengendalian persediaan beras menggunakan metode Min–Max. Hasil perhitungan digunakan untuk mengetahui kebijakan persediaan yang optimal.

3.5.5. Penentuan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, ditetapkan tujuan penelitian yang jelas dan terukur. Selain itu, batasan penelitian ditentukan agar pembahasan tetap terfokus sesuai dengan ruang lingkup penelitian.

3.5.6. Kesimpulan dan Saran

Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan serta memberikan saran yang aplikatif kepada Perum Bulog guna meningkatkan efisiensi pengendalian persediaan beras dan memperkuat keandalan sistem distribusi dalam mendukung ketahanan pangan.

3.6. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis data persediaan beras di Perum Bulog secara numerik serta menerapkan metode Min–Max dalam menentukan batas persediaan minimum dan maksimum secara terukur.

3.7. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perum Bulog Cabang Tembilahan, yang berperan dalam pengelolaan dan distribusi persediaan beras di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada peran strategis Bulog Cabang Tembilahan dalam menjaga ketersediaan dan stabilitas pasokan beras di daerah tersebut.

Objek dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian persediaan beras yang diterapkan di Perum Bulog Cabang Tembilahan, dengan fokus kajian pada penentuan batas persediaan minimum dan maksimum serta kebijakan pemesanan kembali menggunakan metode Min–Max.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.8. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari Perum Bulog Cabang Tembilahan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang terkait dalam pengelolaan persediaan beras.

Data sekunder diperoleh dari dokumen dan arsip perusahaan, seperti laporan persediaan beras, data penyaluran, data pengadaan, serta dokumen pendukung lain yang relevan dengan penelitian.

3.9. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini disusun secara sistematis untuk memastikan pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tahapan prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pengendalian persediaan beras di Perum Bulog Cabang Tembilahan.
2. Melakukan studi literatur untuk memperoleh landasan teori yang mendukung penelitian, khususnya terkait manajemen persediaan dan metode Min–Max.
3. Mengumpulkan data yang diperlukan, meliputi data persediaan beras, data penyaluran, lead time pengadaan, serta data pendukung lainnya.
4. Mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menentukan parameter persediaan minimum dan maksimum.
5. Menganalisis data menggunakan metode Min–Max guna menentukan kebijakan pemesanan kembali yang optimal.
6. Mengevaluasi hasil analisis dan membahas temuan penelitian.
7. Menarik kesimpulan dan menyusun saran sebagai rekomendasi perbaikan sistem pengendalian persediaan beras.